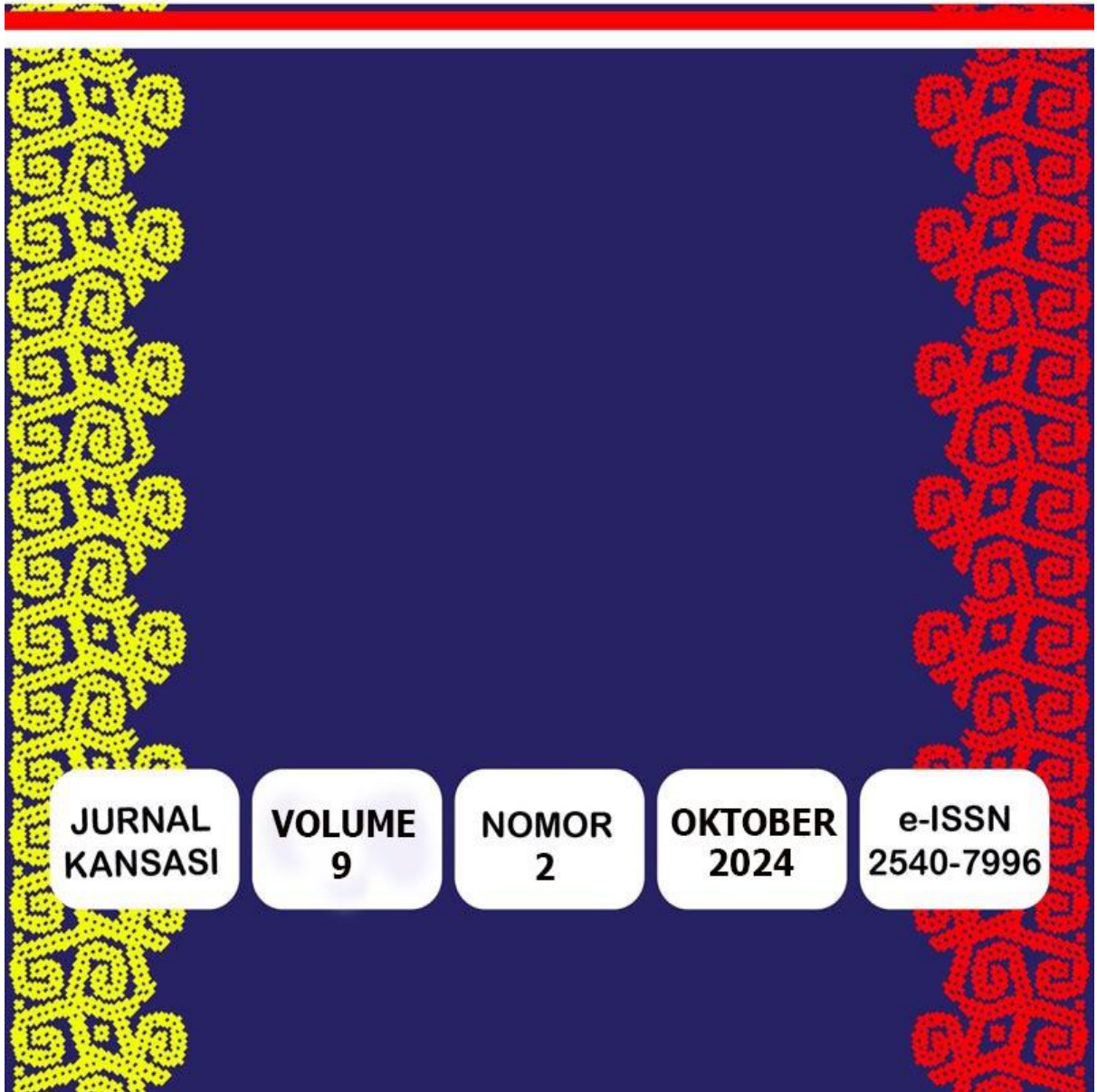




Jurnal
Kansasi
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**JURNAL
KANSASI**

**VOLUME
9**

**NOMOR
2**

**OKTOBER
2024**

**e-ISSN
2540-7996**



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2024, The Author(s)

Jurnal Kansasi
Volume 9, Nomor 2, April 2024

Dewan Redaksi

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi, Valentinus Ola Beding, Katarinna Retno Ttriwidayati, Hariyadi,
Al Ashadi Alimin, Ursula Dwi Oktavian, Muhammad Thamimi, Muchammad Djarot,
Yudita Susanti, Yussi Kurniati, dan Suardi Akiang.

Reviewer

Martono, Ari Ambarwati, Arief Rijadi, Petrus Jacob Pattiasina, Herpanus, Yusuf Olang,
Agus Wartiningsih, Yoseph Yapi Taum, Bani Sudard, dan Eri Sarimanah.

Administrative Staffs

Evi Fitrianingrum

Alamat Redkasi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 085750565546.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk *direview* dan selanjutnya untuk diterbitkan.



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2024, The Author(s)

Jurnal Kansasi
Volume 9, Nomor 2, April 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
Penggunaan Deiksis dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis Serta Implikasi terhadap Pembelajaran Novel Di SMA Debora Korining Tyas, Evi Fitrianingrum, Ayu Asari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	80-91
Analisis Makna Simbol pada Proses Ritual <i>Nyemaru</i> Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak Desa Perongkan Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau Valentinus Ola Beding, Viktoria Erla STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	92-109
Analisis Proses Ritual Pernikahan Adat Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Empetai Desa Merbang Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Sri Astuti, Agustina Siot STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	110-129
Analisis Jenis Kalimat Imperatif Dalam Novel Matahari Karya Tere Liye Yusuf Olang, Yudita Susanti, Fitri Yanti STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	130-143
Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Teknik Permainan Bahasa Menyusun Kata Kelas IB SD Starada Santo Fransiskus Xaverius Cicilia Sri Widyastuti, Lamiatur Tampubolon Universitas Atma Jaya Jakarta	144-152
Ritual dan Makna Simbolik Pengobatan Penyakit Ketumuh pada Suku Melayu Desa Loka Jaya Kenual Ii Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi Herpanus, Ursula Dwi Oktaviani, Evensius Dimas Hendro Riberu, Dahlia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	153-159



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN TEKNIK PERMAINAN
BAHASA MENYUSUN KATA KELAS IB
SD STARADA SANTO FRANSISKUS XAVERIUS**

Cicilia Sri Widyastuti[✉], Lamiatur Tampubolon²

^{1,2}Universitas Katolik Atmajaya Jakarta

Alamat Surat Elektronik: ciciliawidyastuti82@gmail.com[✉]

Diajukan, 28 Juli 2024, Diterima, 29 September 2024, Dterbitkan, 1 Oktober 2024

How to Cite: **Cicilia Sri Widyastuti, Lamiatur Tampubolon**. 2024. Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Teknik Permainan Bahasa Menyusun Kata Kelas IB SD Strada Santo Fransiskus Xaverius. *Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, 9 (2). DOI: 10.31932/jpbs.v9i2.4436

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IB SD Strada Santo Fransiskus Xaverius Koja, Jakarta Utara melalui teknik permainan Menyusun kata pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian. Penelitian menggunakan wawancara dan observasi dalam pengumpulan data. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika guru menggunakan teknik permainan bahasa menyusun kata pada siswa, akhirnya guru mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IB SD Strada Santo Fransiskus Xaverius. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan teknik permainan menyusun kata dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IB SD Strada Santo Fransiskus Xaverius Koja, Jakarta Utara.

Kata kunci : Kemampuan Membaca; Teknik Permainan Menyusun Kata; Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This research aims to improve the reading ability of class IB students at SD Strada Santo Fransiskus Xaverius Koja, North Jakarta through the game technique of arranging words in Indonesian language learning. This research uses a method with a descriptive qualitative approach, the researcher goes directly to the research location. The research used interviews and observations in data collection. This research shows that when the teacher uses language game techniques to arrange words with students, in the end the teacher is able to improve the reading ability of class IB students at Strada Santo Fransiskus Xaverius Elementary School. Thus, the results of this research can be concluded that, using the word composing game



Keywords: *Reading Ability; Word Composition Game Technique; Indonesian*

PENDAHULUAN

Setiap guru yang mengajar kelas I pasti menginginkan peserta didiknya mampu membaca dengan lancar. Dengan kemampuan membaca akan memudahkan siswa mengikuti mata Pelajaran yang lain. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga sejak SD siswa dibekali keterampilan membaca. Pembelajaran membaca sudah diberikan kepada anak sejak awal masuk Sekolah Dasar (SD) karena kemampuan ini merupakan prasyarat bagi upaya belajar berbagai mata pelajaran lain. Pembelajaran membaca merupakan bagian dari materi pembelajaran yang diajarkan di kelas rendah sekolah dasar.

Pembelajaran membaca kelas rendah sering ditemukan sebagai permasalahan, diantaranya masalah siswa, guru, materi kegiatan belajar mengajar dan metode yang digunakan. Sehubungan dengan masalah ini, Soedjadi (2002:1) berpendapat bahwa penyebab kesulitan belajar siswa bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga dari diri luar siswa, misalnya cara penyajian materi pelajaran atau suasana pembelajara. Pada umumnya guru langsung menulis di papan tulis wacana yang akan diajarkan dan siswa disuruh membacanya, tidak didahului dengan berbagai cara pembelajaran. Padahal guru harus melibatkan siswa untuk melakukan kegiatan agar kelas selalu dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca yang baik akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang ada di buku pelajaran. Oleh karena itu, kemampuan membaca sangat penting, terutama pada kelas pemula atau rendah. Membaca memiliki hubungan dengan keterampilan berbahasa lainnya, sehingga perlu ditekankan sejak usia dini. Membaca adalah suatu aktivitas yang melibatkan kemampuan berbahasa dengan memanfaatkan faktor biologis dan psikis yang dipengaruhi oleh lingkungan. Objek membaca adalah huruf, suku kata, dan kalimat. Mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, dan



mengungkapkan pikiran serta persaan, dengan memperhatikan arah perkembangan dan prioritas pendidikan nasional.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai membaca lanjut. Dalam membaca terdapat kegiatan memvokalisasikan simbol-simbol bahasa. Dalam pembelajaran membaca, siswa tidak saja dituntut untuk memvokalisasikan simbol-simbol bahasa, melainkan juga harus bisa mengemukakan Kembali isi bacaan yang telah dibaca. Hal ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut isi dalam simbol-simbol bahasa tersebut. Bacaan sederhana ini diharapkan dapat dipahami siswa serta mampu dikemukakan kembali.

Permainan bahasa yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD, yaitu permainan bahasa menyusun kata. Permainan menyusun kata merupakan permainan menempel kata yang sesuai dengah gambar yang telah disediakan dengan kalimat yang dibacakan oleh guru. Melalui permainan menyusun kata peserta didik akan belajar untuk mengeja dan memahami kata dengan bacaan, Nisak (2013). Melalui pembelajaran permainan, diharapkan menjadi daya Tarik bagi siswa untuk meningkatkan kekmampuan membaca dan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil obsevasi kemampuan membaca di kelas IB SD Strada Santo Fransiskus Xaverius Koja, Jakarta Utara pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih ada beberapa siswa kemampuan membaca masih kurang. Indikator tersebut terlihat saat peneliti melakukan wawancara dengan siswa, guru kelas, serta orang tua dan observasi langsung. Guru menyatakan masih ada 20% siswa kelas IB SD Strada Santo Fransiskus Xaverius belum bisa membaca dengan lancar. Akibatnya, nilai membaca siswa masih rendah bahkan siswa tersebut belum mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 71. Hal ini disebabkan karena siswa belum dapat menyusun kata, kurang fokus, pendiam, dan kurang aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran juga masih bersifat konvensional, belum menerapkan pembelajaran yang inovatif, dan siswa belum berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran hanya berfokus pada guru (*central teaching*). Dengan kondisi tersebut, peneliti dapat menganalisis kekurangan dalam proses pembelajaran untuk mengindentifikasi berbagai kendala yang ditemukan di kelas untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memberikan tindakan alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan teknik permainan menyusun kata



<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

bagi siswa kelas IB SD Strada Santo Fransiskus Xaverius Koja, Jakarta Utara untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, merangsang motivasi, menarik perhatian, dan meningkatkan kemampuan membaca. Teknik ini dibuat untuk memberikan semangat anak SD untuk belajar membaca, karena kegiatan membaca dengan permainan sangat menyenangkan. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, guru diharapkan berperan aktif dalam proses belajar mengajar dengan memilih strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran yang efektif.

Penelitian terkait penggunaan metode pembelajaran dengan materi kemampuan membaca telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya, antara lain oleh Dian Aidilafitri, 2023 dengan penerapan membaca cerita dengan melalui media *Pop UP Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk gambaran dari kemampuan membaca cerita mata Pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IB di SDN 054 Tikukur Bandung. Nur Fadilah, 2020 dengan penerapan teknik permainan bahasa melengkapi cerita, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Uranggantung.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu pada penelitian pertama dengan media *Pop Up Book*, penelitian kedua juga menggunakan teknik permainan bahasa melengkapi cerita. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni penelitian tersebut bertujuan yang sama yaitu, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif Deskriptif yang artinya prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Sugiyono (2013:15) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.



Menurut Sugiyono (2016:2) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi 2015:67).

Adapun bentuk penelitian yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dengan penelitian yang lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti. Penelitian dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu.

Latar Penelitian ini dilaksanakan di kelas IB SD Strada Santo Fransiskus Xaverius. Sekolah Dasar ini terletak di Kelurahan Koja, Kecamatan Koja, Kabupaten Jakarta Utara. Subjek dari penelitian ini siswa, orang tua, dan guru kelas sedangkan objeknya adalah kemampuan membaca dengan teknik permainan bahasa menyusun kata. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. “Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan siswa, orang tua, guru kelas, dan observasi di kelas IB SD Strada Santo Fransiskus Xaverius. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai dokumen-dokumen atau arsip yang ada di kelas IB SD Strada Santo Fransiskus Xaverius berupa Modul Ajar dan lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Teknik yang digunakan ini untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa.

Menurut Sugiyono (2017:137) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin mengumpulkan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.



Alat pengumpulan data adalah lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di sekolah khususnya proses pembelajaran bahasa Indonesia, lembar wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan pendapat siswa, orang tua, dan guru kelas dalam proses pembelajaran dan dokumen yang mendukung hasil penelitian berupa modul ajar, lembar kerja siswa, dan catatan adalah berupa fasilitas sarana dan prasarana maupun foto-foto kegiatan penelitian.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IB SD Strada Santo Fransiskus Xaverius yang berlokasi di Kelurahan Koja, Kecamatan Koja, Kabupaten Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta yang dilakukan melalui observasi, wawancara mengenai kemampuan membaca, Adapun pembahasannya sebagai berikut:

A. Hasil Observasi dan Analisis Dalam Penelitian

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa kelas IB SD Strada Santo Fransiskus Xaverius masih rendah. Ada beberapa siswa yang belum lancar membaca. Siswa yang masih kesulitan dalam membaca bila guru memberikan pertanyaan dan diajak berbicara pandangannya tidak fokus dan pikirannya tidak terpusat pada pembicaraan yang sedang berlangsung. Siswa tersebut selalu melongo dan diam saja. Ketika menjawab hanya semaunya dia saja. Siswa tersebut tidak pernah marah dan membalas temannya jika ia diganggu oleh temannya. Siswa itu kalau tidak diajak bermain temannya sekelas hanya diam saja. Siswa tersebut selalu berusaha memperhatikan guru dan mengerjakan soal meskipun tidak yakin kebenarannya. Siswa tersebut susah diajak komunikasi, sering bengong dan bingung ketika diberikan tugas klasikal dan ketika diajak bicara. Siswa tersebut introvert sehingga dia sulit bergaul.

Secara akademik siswa tersebut mengalami lamban belajar sehingga dia belum terampil membaca dan menulis. Dia bengong dalam menerima pelajaran. Siswa tersebut sudah mengenal dan bisa membedakan huruf A-Z tetapi kalau sudah dirangkai menjadi dua-tiga huruf atau sampai satu kata dia belum bisa. Siswa tersebut mempunyai semangat yang besar untuk dapat membaca dan menulis.



B. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa faktor penghambat yaitu,

1. Membedakan Huruf

Kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu kesulitan untuk membedakan huruf, maksud dari membedakan huruf adalah membedakan huruf-huruf yang hampir sama seperti b, d, i, dan l.

2. Membaca Kata

Kesulitan yang dihadapi siswa adalah berhenti membaca kata dan kesulitan untuk membaca kata selanjutnya. Kesulitan membaca akan hilang jika siswa secara teratur belajar membaca kata demi kata. Dalam membaca kata siswa masih terbata-bata dan ada juga siswa yang membaca kata dituntun guru.

3. Minat

Faktor yang menjadi kesulitan dalam membaca siswa adalah minat, karena jika siswa tidak memiliki minat dan kemauan untuk membaca maka akan sulit untuk melakukannya. Untuk melihat minat belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana antusias siswa dalam proses pembelajaran dan sikap siswa selama pembelajaran

Solusi yang diberikan orang tua dan guru untuk mengatasi siswa yang kesulitan membaca berdasarkan hasil wawancara, yaitu:

1. Orang tua memberikan tambahan les

Orang tua memberikan tambahan les untuk anaknya setelah pulang sekolah untuk materi calistung. Tambahan les ini berguna untuk membantu anaknya agar ada kemajuan dalam membaca, menulis, dan berhitung.

2. Orang tua memberikan buku latihan membaca

Buku latihan membaca diberikan orang tua ke anaknya supaya membantu anaknya belajar membaca.

3. Orang tua memberikan hadiah

Tujuan orang tua memberikan hadiah ini untuk memotivasi anaknya agar belajarnya lebih rajin lagi.

4. Orang tua mengajak ke perpustakaan



Tujuan ini untuk mengenalkan buku-buku membaca, buku cerita agar anaknya semangat dalam belajar membaca

5. Orang tua memberikan perhatian

Orang tua selalu memberikan perhatian kepada anaknya dengan cara memdampingi belajar walaupun orang tua sibuk bekerja. Orang tua selalu memberikan waktu untuk anaknya.

6. Guru mengajar dengan metode pembelajaran SAS

Guru menggunakan metode ini sebagai proses pembelajaran membaca dan menulis bagi siswa. Metode ini diawali dengan kalimat yang utuh kemudian diuraikan menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, suku kata menjadi huruf-huruf, dan selanjutnya huruf-huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat.

7. Guru memberikan jam tambahan

Guru mengadakan jam tambahan untuk siswa yang masih kesulitan membaca. Jam tambahan ini biasanya diberikan setelah selesai KBM. Tambahan jam dilakukan hanya 1 jam setiap hari Selasa. Tujuan memberikan tambahan jam untuk membimbing siswa yang masih kesulitan membaca.

8. Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa

Guru akan memberikan perhatian khusus untuk siswa yang masih belum bisa membaca. Guru meminta siswa yang belum bisa membaca untuk maju ke depan dan belajar membaca di depan dengan bantuan dan bimbingan guru.

9. Guru mengajari siswa yang mengalami kesulitan membaca

Guru mengajari siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan menjadikan huruf sebagai nyanyian, menampilkan huruf, menyusun kata berdasarkan gambar.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut dengan menerapkan teknik permainan menyusun kata, kemampuan membaca siswa kelas IB SD Strada Santo Fransiskus Xaverius Kota Jakarta Utara meningkat, menjadikan



<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

suasana kelas menjadi interaktif dan menyenangkan, menumbuhkan minat dan motivasi, menarik perhatian siswa serta meningkatkan rasa percaya diri siswa saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes membaca yang dilakukan kepada tiga orang siswa diketahui bahwa AG, DL, dan DF belum mampu mengidentifikasi huruf. AG dan DL belum mampu membaca suku kata tetapi sudah mengenal huruf-huruf, sedangkan DL sudah mampu membaca suku kata tetapi masih belum lancar. Kemampuan membaca AG dan DL termasuk rendah hal ini cukup memprihatinkan karena membaca sangat penting bagi proses pembelajaran, tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai siswa akan kesulitan belajar dikemudian hari.

Dalam merencanakan pembelajaran guru hanya membuat satu modul ajar untuk semua siswa tanpa memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca sehingga proses pembelajaran berlangsung guru tidak mempertimbangkan kemampuan siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca. Semua siswa mendapatkan materi belajar yang sama dengan siswa pada umumnya dan pelaksanaannya secara klasikal.

Penelitian ini menghasilkan rumusan bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan teknik permainan bahasa menyusun kata saat guru mengajar siswa yang mengalami kesulitan membaca. Teknik ini sangat cocok diterapkan khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. Suhardjono, Supardi. 2013. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asrori. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Nawawi Hadari. 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nisak, R. 2013. *Lebih dari 50 Games Kreatif untuk Aktivitas Belajar-Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.





Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *doc*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada template penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. **Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software computer* untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.**

